

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

- a) Bahwa yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah teori yang berbicara mengenai misinformasi sebagai acuan rumusan masalah bisa dapat dikaitkan dengan jawaban para pemilih pemula yang hampir sebagian besar tidak mengamini isu-isu black campaign di sosial media. Hal misinformatif yang diterima oleh para pemilih muda bisa diantisipasi dengan penguatan dalam sisi literasi media dan politik yang menjadi unsur dan elemen utama dalam factor mereka sebagai pemilih muda dalam mengetahui alu-alur isu berita politik yang negatif maupun positif yang tersebar di sosial media seperti Facebook, Instagram, Twitter, Dan Youtube.

- b) Respon para responden pemilih pemula di kalangan alumni SMA Pangudi Luhur Jakarta Angkatan 2018 tentu mereka dapat membedakan isu-isu black campaign dan isu-isu politik yang memang berbobot dan akurat terhadap fakta yang ada. Para pemilih pemula di SMA Pangudi luhur rata – rata mempunyai literasi politik yang kuat, pengetahuan dalam penggunaan dasar-dasar media sosial yang positif serta mendukung dengan tidak mempercayai atau mengamini isu-isu black campaign sesuai dengan output yang dihasilkan dalam kerangka permasalahan penelitian ini.

- c) Faktor-factor seperti penyebaran isu-isu politik di media sosial menjadi salah satu medium para generasi muda dalam mengakses keterkaitan politik dan kemajuan teknologi di era digitalisasi ini. Para pemilih muda diharapkan mempunyai instrument berupa pengetahuan dan ilmu yang

Giovani Abel Melando,2022

ANALISIS RESPON PEMILIH PEMULA DALAM MENANGGAPI ISU BLACK CAMPAIGN PADA PLATFORM MEDIA SOSIAL SAAT KAMPANYE CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN: Studi Kasus Pemilih Pemula Alumni SMA Pangudi Luhur Jakarta Selatan Angkatan 2018 Dalam Menanggapi Isu Black Campaign Yang Bersifat Fitnah Dan Provokatif Di Platform Media Sosial Saat Pemilihan Umum 2019

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Ilmu Politik

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

mumpuni dalam mengikuti isu-isu perkembangan politik agar tidak terpengaruh dengan adanya berita-berita negatif dan isu-isu yang provokatif. Serta pemilih muda menjadi ujung tombak dalam ikut proaktif dalam menggunakan media sosial dan politik agar bisa menjadikan lingkungan politik yang dibalut dalam sosial media menjadi kemajuan era dan transisi yang positif.

V.2 Saran

- a) Kepada Para pemilih pemula di kalangan SMA Pangudi Luhur Angkatan 2018 agar bisa selalu bijak dalam menggunakan media sosial dalam melihat sesuatu kasus empiris yang berhubungan dengan Politik di era digitalisasi ini agar kedepannya para pemilih pemula atau generasi muda dapat selalu melihat media sosial dan isu politik dengan cermat.
- b) Agar para pemilih muda **tidak mudah terprovokasi ataupun mudah menerima hasutan** dengan fakta yang belum tentu benar atau opini yang tidak ada pertanggungjawaban. Karena para pemilih muda dituntut untuk lebih aktif dalam memilah fakta dan opini agar bisa melihat isu-isu kampanye politik dengan lebih dalam lagi
- c) Agar pemilih pemula dapat **meningkatkan literasi media dan politik** guna menjadikan sebuah fundamental awal untuk menyelam lebih dalam lagi untuk berpartisipasi secara aktif untuk memahami dan mengikuti alur-alur politik di media sosial agar ada kebenaran yang jelas dan bisa melihat ataupun menulis berita maupun isu-isu politik dengan jelas supaya reaksi misinformasi dan disinformasi tidak ditimbulkan dalam tatanan sosial.

Giovani Abel Melando, 2022

ANALISIS RESPON PEMILIH PEMULA DALAM MENANGGAPI ISU BLACK CAMPAIGN PADA PLATFORM MEDIA SOSIAL SAAT KAMPANYE CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN: Studi Kasus Pemilih Pemula Alumni SMA Pangudi Luhur Jakarta Selatan Angkatan 2018 Dalam Menanggapi Isu Black Campaign Yang Bersifat Fitnah Dan Provokatif Di Platform Media Sosial Saat Pemilihan Umum 2019

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Ilmu Politik

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]